

Daftar Gambar

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Arsitektur umum hubungan klien/server sebuah sistem web..... | 5 |
| Gambar 2.2 Contoh kode Nodejs yang menggunakan event-driven programming dalam menangani request | 7 |
| Gambar 3.1 Apache multi-threaded membuat proses baru untuk setiap koneksi sehingga perlu vertical scaling dengan memperkuat hardware (processor & memory) untuk menambah concurrency..... | 9 |
| Gambar 3.2 Node.js single-threaded untuk melayani banyak koneksi sehingga horizontal scaling dapat dilakukan dengan membuat thread baru untuk menambah concurrency..... | 9 |
| Gambar 3.3 Aplikasi ApacheBench melaporkan data dari 1 <i>request</i> pada server google..... | 10 |
| Gambar 4.1 Latency pada uji 2 KB | 17 |
| Gambar 4.2 Throughput pada uji 2 KB | 17 |
| Gambar 4.3 Request rate pada uji 2 KB | 17 |
| Gambar 4.4 Standar deviasi pada uji 2 KB..... | 17 |
| Gambar 4.5 Latency pada uji 16 KB | 18 |
| Gambar 4.6 Throughput pada uji 16 KB | 18 |
| Gambar 4.7 Request Rate pada uji 16 KB | 18 |
| Gambar 4.8 Standar deviasi pada uji 16 KB..... | 18 |
| Gambar 4.9 Latency pada uji chatting | 19 |
| Gambar 4.10 Throughput pada uji chatting | 19 |
| Gambar 4.11 Request rate pada uji chatting | 19 |
| Gambar 4.12 Standar deviasi pada uji chatting | 19 |
| Gambar 4.13 Latency pada uji crawling | 20 |
| Gambar 4.14 Throughput pada uji crawling | 20 |
| Gambar 4.15 Request rate pada uji crawling | 20 |

| | |
|--|----|
| Gambar 4.16 Standar deviasi pada uji crawling | 20 |
| Gambar 4.17 Latency pada uji perkalian bilangan | 21 |
| Gambar 4.18 Throughput pada uji perkalian bilangan | 21 |
| Gambar 4.19 Request rate pada uji perkalian bilangan | 21 |
| Gambar 4.20 Standar deviasi pada uji perkalian bilangan..... | 21 |
| Gambar 4.21 Latency pada uji perkalian matriks | 22 |
| Gambar 4.22 Throughput pada uji perkalian matriks | 22 |
| Gambar 4.23 Request rate pada uji perkalian matriks | 22 |
| Gambar 4.24 Standar deviasi pada uji perkalian matriks | 22 |